

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Dengan metode kualitatif, peneliti akan menguraikan dan mendeskripsikan data-data yang didapat dilapangan tentang pola, proses, makna serta langkah-langkah dalam komunikasi efektif dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan pada PT. Adhikara Cipta Mulia di Kota Kendari.

### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Adhikara Cipta Mulia di Kota Kendari yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Selain pertimbangan lokasi penelitian yang terjangkau dan diharapkan dapat menunjang ketersediaan data pendukung penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data adalah merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri:

#### **3.3.1 Data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan dari orang pertama/informan yang mengetahui secara jelas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Informan penelitian ini yaitu Direktur, HRD Utama, Manager Bidang Dan Karyawan.

### 3.3.1 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, perekaman data-data, dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara:

1. Observasi yaitu kegiatan untuk mendapatkan data yang faktual dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kondisi fisik, fasilitas dan perilaku secara langsung pada objek penelitian. Mengumpulkan data secara langsung terhadap objek yang diteliti dan diambil dari hasil pengamatan gejala yang dapat menunjang penelitian ini.
2. *Interview* (wawancara) yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dan terarah kepada beberapa informan yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai beberapa hal yang relevan dengan penelitian.
3. Studi dokumentasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan hasil laporan lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

### 3.5 Teknik Analisi Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”(Rijali, 2018).

Setelah proses pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Dalam penelitian ini yang menggunakan penelitian kualitatif maka pengolahan datanya sebagaimana diungkap terdiri atas: reduction data, data display, dan conclusion drawing (Djam'an Satori, 2014).

1. Reduksi Data (*Reduction*) yaitu data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Maksud dari reduksi data adalah ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam bahkan sangat rumit. Maka langkah inilah yang dilakukannya yaitu reduksi data.
2. Penyajian Data (*Data Display*) yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif.

3. Maksud dari display data adalah ketika peneliti memperoleh data yang jumlahnya banyak maka data tersebut dapat dikuasai dengan cara membuat uraian atau bagan, sehingga dapat dianalisis dan mudah dipahami.
4. *Conclusion Drawing/verificatin* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Keabsahan data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kategori kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti hanya menggunakan triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data

diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan obsrervasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi waktu, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

